

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Deskripsi Perusahaan



*Gambar 2.1.1 Logo Perusahaan Skystar Venture*

*Sumber : Skystar Ventures, 2026*

Skystar Ventures merupakan inkubator bisnis dan akselerator *startup* yang didirikan oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN) bersama Kompas Gramedia Group (KGG). Dibat untuk mendukung pertumbuhan *startup* di tahap awal perkembangan bisnis. Menciptakan lingkungan yang efektif dan kondusif bagi pertumbuhan *startup* baru, Skystar Ventures menjalin kerja sama melalui mentor profesional di bidangnya. Mahasiswa dan peserta program dapat belajar langsung dari para mentor, untuk memahami tantangan industri dan mengembangkan bisnis ke tahap selanjutnya.

Menawarkan berbagai program yang mendorong pertumbuhan *startup* di bidang teknologi, digital dan inovasi. Skystar Ventures percaya bahwa pertumbuhan tidak hanya diukur dari angka atau pencapaian materi, tetapi juga dari kemampuan individu dalam menghadapi tantangan, mengasah kreativitas, dan membangun koneksi yang positif. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan bisnis dan kepemimpinan, sehingga mereka lebih siap beradaptasi dan berkontribusi di dunia profesional.

Dimulai dari pendekatan berbasis praktik nyata, *Skystar Ventures* berkomitmen untuk melahirkan wirausahawan inovatif yang mampu

menciptakan bisnis berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi industri dan masyarakat



## SERAPHÉ

*Fragrance*

Gambar 2.1.2 Logo Perusahaan Seraphé

Sumber : Setyaningrum, 2025

Dengan bantuan *Skystar Ventures*, brand Seraphé yang telah dikembangkan pada semester 5 bisa berkembang. Brand ini terinspirasi dari pemahaman bahwa parfum tidak hanya berfungsi sebagai wewangian, tetapi juga sebagai media ekspresi diri, pembawa energi positif, dan penunjang kepercayaan diri. Seraphé mengembangkan parfum dengan karakter fresh, clean, dan sweat-friendly sehingga nyaman digunakan sepanjang hari.

### 2.1.1 Visi Misi

Skystar Ventures memiliki visi untuk membangun ekosistem startup yang kompeten, kolaboratif, dan berkelanjutan dalam lingkungan kampus. Untuk merealisasikan visinya, Skystar Ventures menjalankan misi untuk membantu *startup* dan bisnis baru membuat bisnis berkelanjutan.

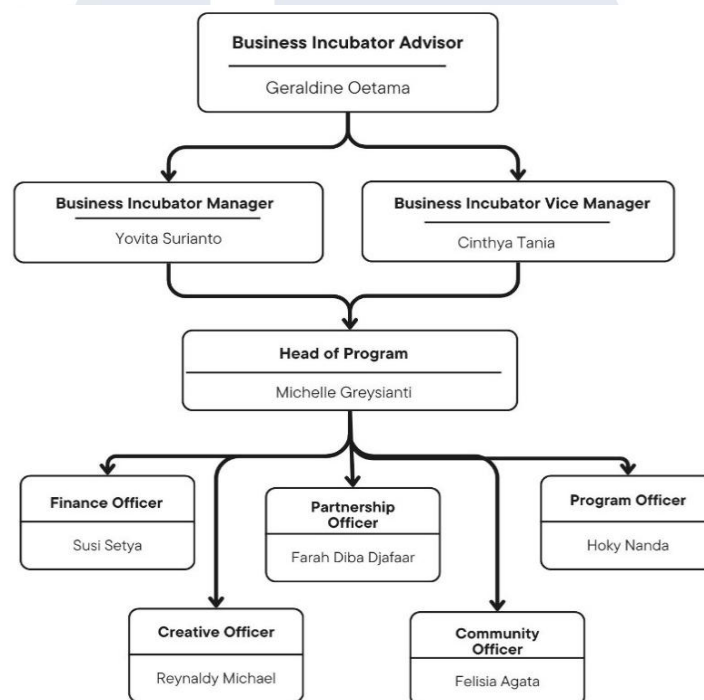
Sedangkan Seraphé memiliki visi untuk menjadi brand parfum lokal unisex yang mampu merepresentasikan energi, ekspresi diri, dan kepercayaan diri generasi muda melalui aroma yang berkualitas dan relevan dengan gaya hidup modern. Maka dari itu, Seraphé menjalankan misi untuk :

1. Menghasilkan parfum beraroma clean, fresh, dan tahan lama untuk mendukung aktivitas sehari-hari.
2. Menghadirkan pengalaman aroma yang selaras dengan emosi, karakter, dan energi penggunaannya.

3. Mengembangkan identitas visual yang minimalis dan modern sebagai ciri khas brand.
4. Membentuk ikatan emosional dengan konsumen melalui storytelling dan pengalaman penggunaan.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur perusahaan dari Skystar Ventures dirancang untuk mendukung startup tahap awal dengan menyediakan program yang sesuai. Berikut merupakan gambaran struktur perusahaan Skystar Venture :



Gambar 2.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan Skystar Venture

Dalam menjalankan fungsinya, setiap unsur dalam struktur organisasi Skystar Ventures memiliki peran yang saling berkaitan dan melengkapi. Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing posisi adalah sebagai berikut:

1. Business Incubator Advisor. Berperan sebagai penghubung strategis antara Skystar Ventures ke pihak eksternal, seperti industri, institusi, maupun pemangku kepentingan lainnya. Memberikan masukan dan arahan berbasis pengalaman kepada tim manajemen dalam

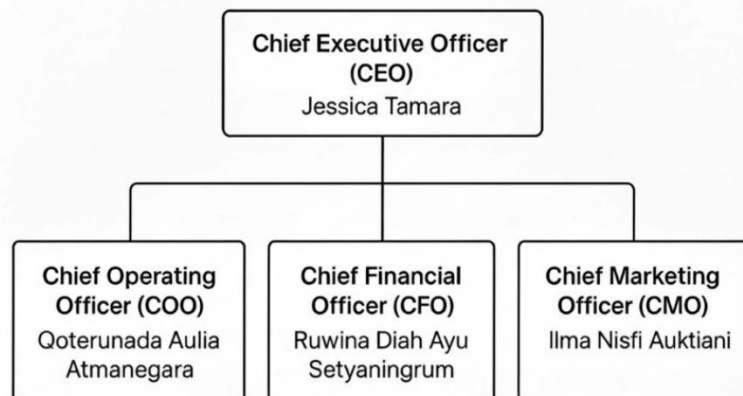
pengambilan keputusan strategis, serta mendukung pengembangan ekosistem inkubasi secara keseluruhan.

2. Business Incubator Manager. Figur utama dalam perencanaan dan pengawasan seluruh program inkubasi. Peran ini penting untuk memastikan setiap program sejalan dengan visi dan misi Skystar Ventures.
3. Business Incubator Vice Manager. Mendampingi manajer inkubasi, dalam menyusun strategi program, membantu pelaksanaan teknis, serta mendampingi proses monitoring dan evaluasi. Menjadi tangan kanan manajer dalam menjaga stabilitas operasional harian di Skystar Ventures.
4. Head of Program. Memiliki peran dalam memantau, mengelola, dan mengoordinasikan pengembangan bisnis bagi peserta program inkubasi dan tim. Agar kegiatan operasional harian di Skystar Ventures berjalan dengan lancar.
5. Finance Officer. Bertugas membantu dalam mengelola keuangan secara general dengan membuat laporan transaksi, menyiapkan data pendukung untuk keperluan audit dan akuntansi untuk masa mendatang.
6. Partnership Officer. Berfokus pada pengembangan dan pengelolaan kerja sama dengan mitra eksternal. Dengan memastikan bahwa hubungan kolaboratif dengan komunitas dan perusahaan lainnya terus terjalin baik, terutama dalam mendukung perkembangan tenant di Coworking Space Skystar Ventures.
7. Program Officer. Bertanggung jawab dalam memantau, mengatur jadwal, dan pelaksanaan program inkubasi, seperti mentoring, workshop, atau pertemuan komunitas. Selain itu, menjadi jembatan

komunikasi antara mentor dan peserta program inkubasi di Skystar Ventures.

8. Creative Office. Memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan ide dan konsep untuk semua materi promosi Skystar Ventures, seperti sosial media, brosur, banner, situs web, dan merchandise.
9. Community Officer. Berperan sebagai penghubung dengan komunitas, terutama yang berada di kawasan Tangerang, tugasnya mencakup menjaga relasi dengan para tenant dan komunitas lokal.

Sedangkan struktur organisasi Seraphé dirancang untuk memastikan pembagian tugas yang jelas, koordinasi yang efektif, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam menjalankan operasional sehari-hari. Berikut merupakan struktur organisasi yang digunakan oleh Seraphé :



Gambar 2.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan Seraphé

Struktur organisasi dapat mempermudah komunikasi internal karena setiap anggota paham bagaimana informasi mengalir dari satu bagian ke bagian lain. Untuk memperjelasnya, berikut job desk yang dimiliki oleh tiap anggota Seraphé :

1. Chief Executive Officer (CEO), Jessica Tamara bertugas untuk memastikan setiap divisi (COO, CMO, dan CFO) bekerja sesuai

timeline dan tidak saling menunggu, CEO menerapkan sistem kerja berbasis timeline, milestone, dan pelaporan rutin. Setiap divisi memiliki target kerja dan output yang telah ditetapkan sejak awal, sehingga proses kerja dapat berjalan secara paralel dan terukur. Maka pusat koordinasi lintas divisi berada di tangan CEO. Melalui sistem ini, setiap divisi wajib melaporkan progres secara berkala sebelum suatu rencana dieksekusi lebih lanjut. Dengan pendekatan tersebut, potensi keterlambatan dapat diidentifikasi lebih awal dan keputusan korektif dapat diambil secara cepat, sehingga seluruh aktivitas bisnis tetap berjalan sesuai dengan rencana.

2. Sebagai Chief Operating Officer (COO), Qoterunada Aulia Atmanegara bertanggung jawab penuh atas keseluruhan proses produksi dan persiapan penjualan parfum Seraphé. Ruang lingkup kerja COO meliputi koordinasi dengan maklon parfum, termasuk packaging, pengadaan botol untuk keperluan produksi, dan pengadaan seluruh perlengkapan pendukung untuk penjualan satu unit produk. Seluruh proses dilaksanakan secara terstruktur dan profesional untuk menjamin kualitas produk, ketepatan waktu, serta kepuasan konsumen.
3. Sebagai Chief Marketing Officer (CMO), Ilma Nisfi Auktiani bertanggung jawab untuk menetapkan strategi pemasaran yang tepat sasaran, berfokus pada pelanggan, dan sesuai dengan identitas brand Seraphé sebagai brand parfum unisex yang modern, clean, dan usable untuk aktivitas sehari-hari maupun kegiatan aktif. Seluruh strategi pemasaran disusun untuk membantu Seraphé tumbuh sebagai brand parfum yang relevan, kompetitif, dan dipercaya oleh konsumen.
4. Sebagai Chief Financial Officer (CFO), Ruwina Diah Ayu Setyaningrum bertanggung jawab atas penetapan strategi keuangan yang berfokus pada penentuan harga jual yang sehat, efisiensi biaya produksi, dan pengembalian investasi yang dianggap dapat dilaksanakan oleh Seraphé. Selain itu, menggunakan pencatatan

keuangan yang efektif dan efisien, diharapkan keuangan Seraphé dapat tumbuh dengan sehat.

### 2.3 Portfolio Perusahaan

Skystar Ventures berfokus pada tiga pilar utama, yaitu Program Inkubator yang dirancang untuk membina dan mengembangkan startup tahap awal, Coworking Space sebagai ruang kerja kolaboratif bagi para pelaku usaha dan inovator muda, serta Venture Capital yang berperan dalam memberikan dukungan pendanaan bagi startup yang berpotensi tinggi. Melalui ketiga pilar tersebut, Skystar Ventures terus berupaya menjadi katalisator bagi lahirnya wirausahawan-wirausahawan baru yang mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan ekosistem bisnis di Indonesia. Berikut beberapa wirausahawan yang telah dibimbing oleh program skystar ventures :



Gambar 1.5 List Wirausahawan Bimbingan Skystar Ventures